

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri, artinya manusia selalu berhubungan dan membutuhkan orang lain. Salah satunya dalam bidang muamalah, dalam hal muamalah itu sendiri Islam telah memberikan ketentuan-ketentuan atau kaidah-kaidah yang harus ditaati dan dilaksanakan. Jadi praktek muamalah harus sesuai dengan yang sudah ditetapkan syari'at Islam.

Dalam menjalankan muamalah akad merupakan suatu hal yang penting karena menjadi sebuah penentu apakah tersebut sesuai syariat Islam yang diridhai Allah atau sebaliknya.

Menurut Ahmad Abu alFath, akad merupakan pertalian ijab dan kabul dari pihak-pihak yang menyatakan kehendak sesuai dengan kehendak syariat yang akan memiliki akibat hukum terhadap obyeknya.¹

Al-ba'i (jual beli) menurut terminologis adalah saling menukar harta dengan harta melalui cara tertentu dan juga tukar menukar sesuatu yang diinginkan dengan sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat².

Konsep ba'i sebagai salah satu bentuk kerja sama dengan sistem perekonomian Islam sangat menarik bila konsep ini di jadikan sebagai alat untuk memotret sistem perekonomian. Sistem perekonomian masyarakat

¹ Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan syariah* (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009), hlm 33

² Ibid, hlm 53

khususnya dalam praktik akad jual beli yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Pangkalan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang. Kegiatan muamalah khususnya jual beli yang dilakukan masyarakat Desa Pangkalan bervariasi, guna untuk mendapatkan barang yang diinginkan. Khususnya dalam pembahasan ini adalah jual beli ikan nelayan dimana banyak masyarakat Desa Pangkalan dalam transaksi jual beli hasil ikan nelayan.

Sejalan dengan perkembangan sistem perekonomian yang berjalan di Desa Pangkalan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang, muncul berbagai bentuk jual beli hingga saat ini. Salah satu praktek akad jual beli yang marak digunakan masyarakat setempat adalah bentuk jual beli yang menggunakan akad jual beli yang hanya menguntungkan salah satu pihak saja.

Para tengkulak meminjamkan modal para nelayan dengan syarat hasil tangkapan ikan tersebut harus di jual hasil tangkapan ikannya kepada tengkulak dengan harga yang di tentukan secara sepihak oleh tengkulak , sedangkan nelayan tidak di perbolehkan ikut menentukan haraga tersebut. Berawal dari kejanggalan yang terjadi dalam praktek jual beli tersebut, penulis ingin meneliti sebenarnya sistem jual beli apa yang digunakan oleh Nelayan.

Praktik akad jual beli ikan nelayan di Desa Pangkalan itu terjadi dari kebiasaan/tradisi atau memang adanya aturan peniagaan/strategi perdagangan. Ketika melihat masyarakat Desa Pangkalan yang kebanyakan beragama Islam yang kuat namun masih banyak praktik-

praktik jual beli sebenarnya masih diperdebatkan kaum muslimin. Jawaban itulah yang ingin dicari dalam fenomena kasus diatas. Maka peneliti tergugah untuk mengadakan penelitian yang akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul: **Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Akad Jual Beli Ikan Nelayan (Studi Kasus di Desa Pangkalan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang).**

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana praktek akad jual beli ikan di Desa Pangkalan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang?
2. Bagaimana pandangan Hukum Islam tentang Praktek Akad Jual-beli Ikan Nelayan di Desa Pangkalan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini:

1. Mendeskripsikan secara jelas tentang praktek akad jual beli ikan yang dilakukan nelayan di Desa Pangkalan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang.
2. Menjelaskan pandangan hukum Islam terhadap praktek akad jual beli ikan yang dilakukan nelayan di Desa Pangkalan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca atau pihak-pihak lain yang berkepentingan:

- a. Secara teoritis, Penelitian ini erat hubungan dengan mata kuliah fiqh Muamalah, etika bisnis Islam sehingga dengan melakukan penelitian ini diharapkan penulis, semua pihak yang berkepentingan dapat memahaminya dan semoga penelitian ini dapat memperluas khazanah keilmuan keislaman terutama bidang hukum Islam, bagi peneliti khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang jual beli ikan.
- b. Secara Praktis, memberikan sumbangan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang praktek jual beli ikan yang dilakukan nelayan.